

Haedar: Guru Memiliki Peran Vital dalam Membumikan Pendidikan yang Holistik

Selasa, 23-05-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SIDOARJO - Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat (ormas) Islam terbesar di Indonesia memiliki jumlah amal usaha yang begitu banyak, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Maka tidak heran jika Muhammadiyah selalu ditunggu dalam melakukan inovasi pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang mencerahkan umat. Dan tidak bisa dipungkiri peran guru dalam hal ini menjadi elemen yang sangat penting.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan bahwa guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, dan mempunyai peran vital untuk membumikan pendidikan yang holistik.

“KH Ahmad Dahlan adalah seorang guru, telah membentuk sistem pendidikan yang holistik dengan menggabungkan ilmu dan iman, memang dalam konsep islam pendidikan seperti itu,” ujar Haedar, Senin (22/5) dalam acara Peresmian Asrama SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo (SMAMDA).

Bagi Muhammadiyah, lanjut Haedar pendidikan holistik adalah pendidikan yang mengambil semua unsur, hingga nilai ketauhidan. “Artinya dalam ilmu tauhid siswa akan merasa terus diawasi, dan menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik,” ucapnya.

Haedar juga berpesan kepada para orang tuayang mendaftarkan anaknya ke asrama, juga harus sadar dan bertanggungjawab, karena pendidikan pada dasarnya bukan sepenuhnya ditanggungjawabkan kepada sekolah saja, melainkan seluruh elemen, dari keluarga, masyarakat hingga sekolah.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, lanjut Haedar guru harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam. “Karena pada dasarnya pendidikan harus menyatukan seluruh potensi manusia, dari nilai religiusitas, watak budaya cerdas, watak mandiri, watak kerja keras, hingga watak sosial,” pungkask Haedar. **(adam)**

Kontributor: Arief Hanafi